

PENGUNAAN APLIKASI *FORM OFFICE 365* UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING

¹Mujianingsih*, ²Padmi Hariningsih

^{1,2}SDN Wiyung I/453 Surabaya

e-mail: mujianingsih2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in students' enthusiasm for learning in class I distance learning at SDN Wiyung I/453 Surabaya. In online learning, an application that supports and is easy to operate for students is needed, namely the Office 365 Form. This application is used to determine student learning outcomes and student responses after learning. The research method used is CAR with the instruments used are tests and observations. The results showed an increase in students' enthusiasm for learning during online learning cycle I and cycle II. Students show high motivation in learning. High enthusiasm for learning resulted in student learning outcomes also experiencing changes for the better. It can be concluded that the use of the Form Office 365 application in online learning can increase student enthusiasm and learning outcomes where in the first cycle 72% of students who do and submit assignments on time increase to 94% in the second cycle.

Keywords: *Office 365; forms application; enthusiasm for learning; online learning*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan semangat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh kelas I SDN Wiyung I/453 Surabaya. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan aplikasi yang mendukung dan mudah pengoperasiannya bagi siswa yaitu *Form Office 365*. Aplikasi ini digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa dan respon siswa setelah pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu PTK dengan instrument yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar dari siswa selama pembelajaran daring siklus I dan siklus II. Siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar. Semangat belajar yang tinggi mengakibatkan hasil belajar siswa juga mengalami perubahan lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Form Office 365* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa dimana pada siklus I sebesar 72% siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu meningkat menjadi 94% pada siklus II.

Kata kunci: *Office 365; aplikasi form; semangat belajar; pembelajaran daring*

PENDAHULUAN

Sejak sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara daring (dalam jaringan) diberlakukan menuntut para guru dan orang tua siswa untuk melek teknologi

komunikasi. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat dan jaringan internet (Sanjaya, 2013; Yuangga, 2020). Pembelajaran daring ini mulai

diberlakukan saat virus *Corona* melanda Indonesia (Asmuni, 2020). Kondisi ekonomi orang tua siswa yang berbeda-beda menjadi hambatan dalam pembelajaran daring ini. Orang tua harus menyiapkan perangkat seperti Laptop atau HP sebagai sarana belajar daring serta paket internet yang cukup untuk mengakses media pembelajaran yang disiapkan oleh guru (Astuti & Solikhah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, masih ada siswa yang belum mempunyai HP atau gadget, ada beberapa orang tua siswa yang tidak mampu membeli paket internet, ada beberapa siswa yang memiliki HP namun dipakai orang tua kerja sehingga mengerjakan tugas harus menunggu orang tua mereka pulang terlebih dahulu. Untuk menyikapi kondisi ekonomi yang bermacam-macam tersebut, guru harus mampu menggunakan platform atau aplikasi yang sederhana namun bagus dan tidak membutuhkan kuota internet yang besar agar lebih efisien dan hemat penggunaannya. Akan tetapi, guru juga dituntut agar setiap hari melakukan *video conference* atau *zoom* dengan siswa yang siap. Oleh karena itu, keberadaan aplikasi untuk pembelajaran daring sangat dibutuhkan.

Salah satu aplikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah *Form*. *Form* merupakan salah satu menu yang terdapat dalam *Microsoft Office 365*. *Form* ini sendiri termasuk aplikasi yang sederhana namun memiliki fungsi yang bagus (Martin & Tapp, 2019). *Form Office 365* terdiri atas dua fungsi yaitu dapat membuat *Quiz* atau *Form* (angket) tergantung dari kebutuhan guru. Keberadaan *Form Office 365* ini

sangat membantu kegiatan guru dalam memberikan evaluasi yang menarik dan unik bagi siswa (Widyaningrum, 2020). Siswa cukup masuk ke dalam link yang disiapkan dan menyelesaikan tugas yang terdapat di link tersebut.

Aplikasi *Form Office 365* ini termasuk aplikasi unik yang dapat disisipkan materi sekaligus soal. Itulah kelebihan dari *Form*, guru dapat menyisipkan materi berupa teks, gambar, maupun video di dalam *form* kemudian diakhiri dengan tes (Widiyarso & Utama, 2021). Aplikasi ini tidak membutuhkan kuota besar, siswa cukup mengklik link yang *dishare* guru sudah dapat mempelajari dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal inilah yang menyebabkan aplikasi *Form* ini cocok digunakan dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai suatu cara pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi tanpa tatap muka melalui jaringan internet (Mustakim, 2020). Pembelajaran daring atau yang lebih umum disebut pembelajaran online diartikan sebagai pembelajaran yang membutuhkan perkembangan teknologi informasi komunikasi dalam pelaksanaannya. Kegiatan pembelajaran online dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi khusus seperti *Zoom*, *Edmodo*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan lainnya. Melalui aplikasi tersebut kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dapat dilakukan (Rigianti, 2020). Adanya pembelajaran online membuktikan kepada kita akan pentingnya kegiatan pembelajaran untuk tetap dilaksanakan meskipun kondisi tidak memungkinkan namun bisa mencakup daerah yang luas, efisien, dan *up to date* (Mediawati, 2011).

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mengakibatkan terjadinya sesuatu perbuatan atau keinginan belajar. Komponen penting dari motivasi belajar antara lain adalah kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Sardiman (2011) menjelaskan bahwa fungsi dari semangat belajar/motivasi diantaranya yaitu: menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu. Tanpa adanya motivasi ini seseorang tidak akan melakukan perbuatan atau belajar; Motivasi juga berfungsi sebagai pengarah. Motivasi ini dapat menentukan tujuan/arah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dimana besar dan kecilnya sebuah motivasi akan mempengaruhi kecepatan suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2011) semangat belajar mempunyai peranan yang besar bagi siswa dengan alasan bahwa semangat belajar ini dapat menentukan kedudukan awal belajar, proses belajar, serta hasil belajar itu sendiri. Semangat belajar juga dapat digunakan sebagai informan tentang usaha belajar yang digunakan sebagai pembandingan dengan siswa lainnya. Semangat belajar juga memiliki peran dalam mengarahkan kegiatan belajar, dan dapat memberikan keterangan tentang adanya perjalanan belajar. Semangat ini dapat muncul dari dalam diri atau dari pengaruh dari luar individu (Riyani, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam PTK yang dilakukan di dalam kelas untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran melalui dua siklus (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas I SDN Wiyung I/453 Surabaya, dengan pertimbangan terkait kendala yang dihadapi oleh siswa seperti

jaringan atau terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Instrumen yang digunakan terdiri atas tes dan lembar observasi. Tes ini digunakan semangat siswa dalam belajar sementara lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan penjabaran ditujukan pada aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II yang disajikan sebagai berikut:

Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran daring pada siklus I yang menggunakan aplikasi *Form Office 365* memperoleh skor 3,2 atau kategori baik. Dari sepuluh aspek yang diamati terdapat dua aspek yang mendapat nilai kurang yaitu pada kegiatan penyampaian tujuan dan penarikan kesimpulan. Guru hanya sekilas menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, guru langsung menuju kegiatan inti tanpa menanyakan kesiapan siswa dalam belajar. Kemudian untuk kegiatan penarikan kesimpulan guru tidak melibatkan siswa dalam penyimpulan materi. Guru langsung menyampaikan penyimpulan secara langsung waktu video conference.

Pada siklus II, aktivitas guru mengalami perbaikan pada siklus II yang menggunakan aplikasi *Form Office 365* memperoleh skor 3,6 atau kategori sangat baik. Dari sepuluh aspek yang diamati rata-rata sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah mengikuti scenario pembelajaran yang dibuat dengan

memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 3,1 atau kategori baik. Hasil ini masih belum mencapai ketentuan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan pada saat awal *video conference*, masih ada beberapa siswa yang belum bergabung di link yang disediakan guru. Ada pula siswa yang keluar waktu pembelajaran berlangsung. Mungkin disebabkan karena kuota internet siswa habis. Pada siklus II, guru mengingatkan 15 menit sebelum memulai pembelajaran untuk masuk *vicon* melalui link yang telah diberikan guru. Sehingga saat pembelajaran dimulai siswa sudah siap mengikutinya. Selama aktivitas pembelajaran, siswa mengikuti dengan santai namun sungguh-sungguh. Mereka juga mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggungjawab. Mengumpulkan tugas tepat waktu (Suliani & Ahmad, 2021).

Semangat Belajar Siswa

Semangat belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Rekap peningkatan semangat belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Presentase Semangat belajar Siswa

No	Pengumpulan Tugas	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Tepat Waktu	72%	92%
2	Terlambat	28%	8%
	Jumlah	100%	100%

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa semangat belajar siswa dari siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Sebelum menggunakan aplikasi *Form Office 365* ini hanya 52% siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu.

Sebagian besar siswa lebih tertarik dengan permainan atau aktivitas lainnya dibandingkan mengerjakan tugas dari guru (Saputra & Pasha, 2021).

Peningkatan semangat belajar siswa ini merupakan dampak dari penggunaan aplikasi *Form Office 365* yang sederhana dan mudah dipakai siswa (Rusman, 2017; Samudra & Pasha, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa meningkatnya semangat belajar berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa. Ada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 78,5 atau dikategorikan baik. Siswa mulai tertarik dengan aplikasi *Form Office 365* ini dan mengerjakan tugasnya dengan semangat. Sementara siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 84,2. Hasil ini menunjukkan semangat belajar siswa semakin tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembelajaran daring melalui aplikasi *Form Office 365* menunjukkan semangat belajar siswa kelas I meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mengumpulkan tugas dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada siklus I sebesar 72% siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu meningkat menjadi 94% ada siklus II.

Aktivitas guru dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *Form Office 365* mengalami peningkatan pula setiap siklusnya. Masih terdapat kekurangan di siklus I, namun berdasarkan hasil refleksi kekurangan tersebut dapat diatasi pada siklus II. Guru mampu meningkatkan semangat belajar siswa melalui penggunaan aplikasi *Form Office 365* ini. Pada siklus I aktivitas siswa menunjukkan hasil yang cukup baik dengan persentase

sebesar 78%. Meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan. Akan tetapi siswa sudah menunjukkan adanya perubahan dalam semangat belajar mereka. Hal ini didukung dengan aktivitas siswa selama pembelajaran yang lebih aktif dan semangat terutama jika diberikan hal-hal baru yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/ISSN: 2355-7761>
- Astuti, M & Solikhah, I. (2020). Teacher Perception in Teaching English for SMP in Klaten Regency During Covid-19 Outbreak. *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/ijolt.v6i1.645>.
- Martin, L. & Tapp, D. (2019). Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams. *Innovative Practice in Higher Education*. Vol. 3 (3) April 2019 (Hal. 58-66). London
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1 (Hal. 1-12). Sulawesi Selatan: Al asma.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-An*.7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Perss.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Widiyarso, T. H., & Utama. (2021). Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 15–21.
- Widyaningrum, H. K., Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Novianti, D. E., Saddhono, K., & Supratmi, N. (2020). The Use of Edmodo Apps in Flipped Classroom Learning. How is the Students' Creative Thinking Ability? *Ingénierie Des Systèmes d'Inf. Journal* 25 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/isi.250109>.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK: Jurnal Guru Kita*. Vol. 4, No. 3.
- Mediawati, E. (2011). Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1).
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*, 8(1).

Saputra, V. H. & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 5(1).

Suliani, M. & Ahmad, A.M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil

Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* Vol.5, No.2, July 2021, pp. 179-188